

ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT, TINGKAT
INFLASI DAN SIMPANAN NASABAH TERHADAP KREDIT INVESTASI
PADA BANK UMUM DI SURABAYA

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

KARTIKA ANDINI
0911010007/ FE/ IE

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT, TINGKAT
INFLASI DAN SIMPANAN NASABAH TERHADAP KREDIT INVESTASI
PADA BANK UMUM DI SURABAYA

SKRIPSI



Oleh :

KARTIKA ANDINI
0911010007/ FE/ IE

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2013

ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT, TINGKAT
INFLASI DAN SIMPANAN NASABAH TERHADAP KREDIT INVESTASI
PADA BANK UMUM DI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

KARTIKA ANDINI
0911010007/ FE/ IE

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2013

USULAN PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT, TINGKAT
INFLASI DAN SIMPANAN NASABAH TERHADAP KREDIT INVESTASI
PADA BANK UMUM DI SURABAYA

Yang diajukan

KARTIKA ANDINI
0911010007

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh :

Pembimbing Utama

DR. Muchtolifah, SE, MP
NIP. 195805091987032001

Tanggal : 12 Februari 2013

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

USULAN PENELITIAN

ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT, TINGKAT INFLASI DAN
SIMPANAN NASABAH TERHADAP KREDIT INVESTASI PADA BANK
UMUM DI SURABAYA

Yang diajukan

KARTIKA ANDINI
0911010007

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DR. Muchtolifah, SE, MP
NIP.195805091987032001

Tanggal : 19 Maret 2013

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

USULAN PENELITIAN

ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT, TINGKAT INFLASI DAN
SIMPANAN NASABAH TERHADAP KREDIT INVESTASI PADA BANK
UMUM DI SURABAYA

Yang diajukan

KARTIKA ANDINI

0911010007

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

Pembimbing Utama

DR. Muchtolifah, SE, MP
NIP. 195805091987032001

Tanggal : 11 April 2013

Mengetahui

A/N Dekan Fakultas Ekonomi

Wakil Dekan I

Drs. Ec. Rachman Suwaidi, MS
NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT, TINGKAT INFLASI DAN SIMPANAN NASABAH TERHADAP KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM DI SURABAYA

Disusun Oleh :

KARTIKA ANDINI
0911010007/FE/IE

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Tanggal 3 Mei 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Dr. Muchtolifah, SE, MP
NIP. 195805091987032001

Dr. Sri Muljaningsih, SE, MP
NIP. 195706031989032001

Sekretaris

Dr. Muchtolifah, SE, MP
NIP. 195805091987032001

Anggota

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT
NIP. 366019400251

Mengetahui
A/N Dekan Fakultas Ekonomi
Wakil Dekan I

Drs. Ec. Rachman Suwaidi, MS
NIP. 196003301986031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul:

“ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT, TINGKAT INFLASI DAN SIMPANAN NASABAH TERHADAP KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM DI SURABAYA”.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat dosen pembimbing Ibu Dr. Muchtolifah, SE, MP yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan terima kasih kepada banyak pihak, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan

banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih,MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Wiwin Priana, MT selaku dosen wali yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Terucap hormat khusus kepada kedua orangtuaku yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materiil yang tak terhingga.
7. Terimakasih kepada para teman-teman saya angkatan 2009 khususnya yang telah memberi semangat dan dukungan kepada saya yang telah mengerjakan skripsi hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, Maret 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Abstraksi	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Bank	12
2.2.1.1. Pengertian Bank	12
2.2.1.2. Jenis-jenis Bank	14
2.2.1.3. Fungsi Bank	17
2.2.2. Kredit	19
2.2.2.1. Pengertian Kredit	19
2.2.2.2. Jenis-jenis Kredit	22
2.2.3. Variabel-variabel Yang Mempengaruhi Kredit Investasi ...	27
2.2.3.1. Tingkat Suku Bunga Kredit	27

2.2.3.1.1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Kredit	28
2.2.3.1.2. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Kredit Investasi	31
2.2.3.2. Tingkat Inflasi	33
2.2.3.2.1. Pengertian Inflasi	33
2.2.3.2.2. Macam-macam Inflasi	35
2.2.3.3. Simpanan Nasabah	40
2.2.3.3.1 Pengaruh Simpanan Nasabah Terhadap Kredit Investasi	43
2.3. Kerangka Pemikiran.....	44
2.4. Hipotesis	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Definisi oprasional dan Pengukuran variabel.....	47
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	49
3.3. Teknik Penentuan Data	49
3.3.1. Jenis Data.....	50
3.3.2. Sumber Data	50
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	50
3.4.1. Teknik Analisis	50
3.4.2. Uji Hipotesis	51
3.5. Pendekatan Regresi Linier Berganda dengan Asumsi BLUE	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	59
4.1.1. Keadaan Umum Kota Surabaya	59
4.1.2. Geografis Kota Surabaya	59
4.1.3. Kependudukan	61
4.1.4. Bank Umum Di Surabaya	61
4.2. Deskripsi Penelitian	63
4.2.1. Perkembangan Kredit Investasi	63
4.2.2. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit	64
4.2.3. Perkembangan Tingkat Inflasi	66
4.2.4. Perkembangan Simpanan Nasabah	67
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE / Best Linier Unbised Estimator)	68
4.3.1. Hasil Analisis Dan Pengujian Hipotesis	72
4.3.1.1. Uji Hipotesis Secara Simultan	73
4.3.1.2. Uji Hipotesis Secara Parsial	75
4.3.2. Pembahasan	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	83
5.2. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT, TINGKAT INFLASI DAN SIMPANAN NASABAH TERHADAP KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM DI SURABAYA

Oleh :

KARTIKA ANDINI

Abstraksi

Kebijakan moneter yang dilaksanakan melalui perbankan yang terorganisir seperti Bank Sentral, Bank Umum, dan lain-lain bisa digunakan untuk menggairahkan pembentukan dana masyarakat untuk membiayai kegiatan ekonomi sesuai dengan kualitas dan tahap-tahap pembangunan. Kebijakan moneter dimaksud untuk mendorong pembentukan dana masyarakat, kemudian menyalurkan kembali dana tersebut melalui perbankan dalam bentuk penyediaan uang dan kredit atau sering diistilahkan alokasi dana ke dalam investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh tingkat suku bunga kredit, tingkat inflasi dan simpanan nasabah terhadap kredit investasi pada bank umum di Surabaya, untuk mengetahui variabel bebas mana yang berpengaruh paling dominan terhadap kredit investasi pada bank umum di Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data time series pada tahun 1997 sampai dengan 2011. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan variabel yang digunakan adalah Tingkat Suku Bunga Kredit (X_1), Tingkat Inflasi (X_2), Simpanan Nasabah (X_3), Dan Kredit Investasi Pada Bank Umum Di Surabaya (Y) sebagai variabel terikatnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga Kredit (X_1), Tingkat Inflasi (X_2), Simpanan Nasabah (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kredit Investasi Pada Bank Umum Di Surabaya (Y). Ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 52,408 > F_{tabel} = 3,59$. Sedangkan secara parsial, variabel Tingkat Inflasi (X_2) dan Simpanan Nasabah (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kredit Investasi pada Bank Umum di Surabaya (Y). Sedangkan Tingkat Suku Bunga Kredit (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kredit Investasi pada Bank Umum di Surabaya (Y), karena produsen akan tetap mengambil kredit investasi untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Kata kunci : Kredit Investasi, Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Inflasi dan Simpanan Nasabah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan. seperti telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 perubahan dari Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Loen dan Ericson, 2007:1).

Dana yang telah berhasil dihimpun oleh bank dialokasikan berbagai bentuk pengalokasian dana, salah satunya adalah pemberian kredit. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Loen dan Ericson, 2007:84).

Menurut Siamat (2005:349) salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit, dan sumber dana bank

berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi risiko yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit. Oleh karena itu pemberian kredit harus diawasi dengan manajemen risiko yang ketat (Hitapupondang, 2009).

Dari segi makroekonomi, perubahan suku bunga akan berpengaruh terhadap perubahan harga barang yang dikonsumsi masyarakat. Suku bunga merupakan faktor yang penting dalam memberikan profitabilitas bagi perbankan dan perekonomian suatu negara. Fluktuasi suku bunga kredit juga akan mempengaruhi permintaan akan kredit tersebut. Misalkan dengan tingginya tingkat suku bunga kredit, hal ini akan sangat meresahkan para pengusaha, yang dengan demikian akan dapat mengurangi permintaan kredit para pengusaha kepada pihak perbankan karena dana yang ditawarkan sangat mahal. Dalam situasi seperti ini, pemerintah menghimbau kepada pihak perbankan untuk menurunkan tingkat suku bunga depositnya agar tingkat suku bunga kredit tidak terlalu besar. (Hedwigis, 2011)

Tuntutan hidup yang lebih modern dan akibat kemajuan teknologi informasi, kebutuhan masyarakat juga berubah. Berbagai aktifitas

ekonomi dilakukan untuk dapat meningkatkan penghasilan atau pendapatan. Untuk mengimbangi kemajuan dan pola hidup modern, berbagai cara ditempuh masyarakat. Salah satunya melalui pinjaman di perbankan dalam bentuk kredit. Usaha yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya dilakukan mulai dari investasi sederhana sampai dengan investasi bermodal besar yang berdampak pada sektor moneter adalah permohonan modal usaha dan investasi akhirnya akan semakin meningkat. Permohonan modal tersebut mengarah pada permohonan kredit ke lembaga perbankan yang semakin meningkat (Aryaningsih, 2008:59).

Menurut Mankiw (2003:58) secara teori tingkat bunga yang dibayarkan bank adalah tingkat bunga nominal yang merupakan penjumlahan tingkat bunga riil ditambah inflasi. Adanya kenaikan atau penurunan inflasi akan berdampak pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga kredit. Suku bunga dan inflasi menjadi dua faktor penting yang mempengaruhi aktivitas penyaluran kredit. Keduanya tidak hanya mendorong suku bunga kredit tetapi juga membuat risiko kredit macet menjadi lebih besar dan dalam kondisi seperti ini kegiatan kredit perbankan harus tetap berlangsung. Di lain sisi kontrol Bank Indonesia atas inflasi juga sangat terbatas, karena inflasi dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, Bank Indonesia selalu melakukan perkiraan terhadap perkembangan perekonomian, khususnya terhadap kemungkinan tekanan inflasi.

Bank Indonesia (BI) sebagai penentu kebijakan moneter langsung merespon laju inflasi yang sangat tinggi dengan menaikkan BI-Rate. Kondisi tersebut dapat berpengaruh pada sistem perbankan nasional karena BI-Rate sebagai tingkat bunga panduan kedepan tentunya akan direspon oleh sistem perbankan dengan melakukan penyesuaian terhadap tingkat bunga yang akan ditawarkan kepada nasabah. Kenaikan tingkat bunga perbankan tersebut, tentunya berdampak negative terhadap fungsi intermediasi yang mulai berpengaruh dan kenaikan kredit macet.

Suku bunga kredit yang di tawarkan oleh Bank Umum di Surabaya pada saat ini di anggap beberapa kalangan baik dari pelaku bisnis maupun pakar ekonomi belum optimal. Mereka menuntut agar Bank Indonesia selaku pengusaha moneter mempengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit berkaitan dengan turunya SBI agar dapat meningkatkan atau mengembangkan sektor riil lewat kegiatan investasinya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Surabaya dari tahun ke tahun kredit investasi pada bank umum di Surabaya mengalami peningkatan. Data 15 tahun terakhir yang dihimpun diperoleh bahwa pada tahun 1997 jumlah kredit investasi di Surabaya (dalam Miliar Rupiah) mencapai Rp. 71.129. Pada tahun 1998 kredit investasi pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan sebesar 5%. Pada tahun 1999 kredit investasi pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan sebesar 16%. Pada tahun 2000 kredit investasi pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan sebesar 48%. Pada tahun 2001 kredit investasi

pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan sebesar 7%. Pada tahun 2002 kredit investasi pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan sebesar 31%. Pada tahun 2003 kredit investasi pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan sebesar 30%. Pada tahun 2004 kredit investasi pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan sebesar 20%. Pada tahun 2005 kredit investasi pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan 25%. Dan dalam tahun 2006 kredit investasi pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan sebesar 20%. Pada tahun 2007 kredit investasi pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan sebesar 13%. Pada Tahun 2008 kredit investasi pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan sebesar 12%. Pada tahun 2009 kredit investasi pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan sebesar 52%. Pada tahun 2010 kredit investasi pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan sebesar 5%. Pada tahun 2011 kredit investasi pada Bank Umum di Surabaya mengalami peningkatan sebesar 6%. Meningkatnya kredit investasi secara terus menerus di karenakan Surabaya merupakan salah satu provinsi besar di Indonesia yang mempunyai daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Surabaya. Oleh karena itu di perlukan peran perbankan khususnya bank umum di Surabaya dapat menghimpun dananya seefektif mungkin untuk di salurkan dalam bentuk kredit investasi kepada calon debitur yang ingin memulihkan kembali perekonomian (Anonim, 2006:22).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengamati masalah kredit investasi di Surabaya dan mengkaji lebih dalam lagi tentang "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Inflasi, dan Simpanan Nasabah Yang Mempengaruhi Kredit Investasi Pada Bank Umum Di Surabaya".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di tarik suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a) Apakah Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh terhadap Kredit Investasi pada Bank Umum di Surabaya ?
- b) Apakah Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap Kredit Investasi pada Bank Umum di Surabaya ?
- c) Apakah Simpanan Nasabah berpengaruh terhadap Kredit Investasi pada Bank Umum di Surabaya ?
- d) Diantara variabel Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Inflasi, dan Simpanan Nasabah manakah yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap Kredit Investasi pada Bank Umum di Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah variabel Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh terhadap Kredit Investasi pada Bank Umum di Surabaya.
- b. Untuk mengetahui apakah variabel Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap Kredit Investasi pada Bank Umum di Surabaya.
- c. Untuk mengetahui apakah variabel Simpanan Nasabah berpengaruh terhadap Kredit Investasi pada Bank Umum di Surabaya.
- d. Untuk mengetahui mana diantara variabel Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Inflasi, dan Simpanan Nasabah yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap Kredit Investasi pada Bank Umum di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik khususnya peneliti dan dapat dipakai sebagai bekal jika nantinya terjun ke masyarakat. Serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang kredit investasi.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam pengambilan kebijakan tentang kredit investasi.

c. Bagi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak universitas khususnya Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan refrensi dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan.